

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan deskriptif analisis, yaitu penelitian yang memaparkan apa yang terjadi dalam sebuah situasi, lapangan atau wilayah tertentu.<sup>60</sup> Menurut Penelitian dari Yusanto bahwa penelitian kualitatif memiliki ragam pendekatannya tersendiri, sehingga para peneliti dapat memilih dari ragam tersebut untuk menyesuaikan objek yang akan ditelitinya.<sup>61</sup> Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan gabungan penelitian deskriptif dan kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menguraikan data yang ada bersamaan dengan situasi yang sedang terjadi. Peneliti menggunakan metode ini karena dirasa tepat untuk mengetahui fenomena yang saat ini sedang berlangsung dengan memaparkan secara objektif dan sistematis sesuai situasi dilapangan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti ini dilakukan pada Sekolah SMAN 8 Kota Kediri guna memperoleh data yang lebih dalam, maka peneliti langsung hadir kelokasi Sekolah yang terletak di Jln. P.K. Bangsa, No. 77, Banjaran . Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis juga alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data.

---

<sup>60</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" 21, No. 1 (2021).

<sup>61</sup> Yusanto, Y. (2019). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal Of Scientific Communication*, 1(1), 1-13. [Http://Dx.Doi.Org/10.31506/Jsc.V1i1.7764](http://Dx.Doi.Org/10.31506/Jsc.V1i1.7764).

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di lembaga sekolah SMAN 8 Kota Kediri. SMAN 8 ini terletak di Jln. P.K. Bangsa, No. 77, Banjaran . Kota Kediri. Jawa Timur. Kepala Sekolah SMAN 8 Kota Kediri saat ini adalah Bapak Mardji, S.Pd., M.Pd. SMAN 8 Kota

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Sumber informasi penelitian dapat diklasifikasikan menurut sumber data primer dan sekunder.

#### a) Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu. Yaitu berupa sejarah, visi dan misi serta struktur organisasi dan juga arsip atau dokumen-dokumen tentang dana bantuan operasional sekolah serta melalui wawancara bersama kepada Pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan pengelolaan dana BOS. Sumber data primer yang diperoleh peneliti yaitu berasal dari kepala sekolah, bendahara sekolah, SMAN 8 Kota Kediri

#### b) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau pelengkap yang diperoleh langsung dari Laporan Keuangan Dana BOS, Permendikbud No. 18 Tahun 2019 dan sumber-sumber lain yang berasal

dari buku, jurnal atau dokumen tentang dana BOS yang telah dipublikasikan. Penelitian bisa bersumber dari informan, arsip dokumen serta peristiwa aktivitas di SMAN 8 Kota Kediri.

#### **E. Proesdur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan guna untuk memperoleh data dan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang akurat tersebut maka diperlukan pengumpulan data tentang akuntabilitas dan Transparasi Pengelolaan Dana BOS di SMAN 8 Kota Kediri, Peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

##### **a. Observasi**

Matthew dan Ross menyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indera manusia. Berdasarkan pernyataan ini, indra manusia menjadi alat utama dalam melakukan observasi. Tentu saja indra yang terlibat bukan hanya indra penglihatan saja, namun juga indra lainnya seperti indra pendengaran, indra penciuman, indra perasa, dan lain sebagainya.<sup>62</sup> Mengacu pada suatu kegiatan memperhatikan secara akurat, melihat Fenomena yang muncul di SMAN 8 Kota Kediri

##### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dengan cara menanyakan sesuatu

---

<sup>62</sup> Disusun Oleh, "Modul Metode Penelitian 2 (Kualitatif) (Psi 309)," T.T.

kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.<sup>63</sup>

Metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang Responden. Dalam pengelolaan dana BOS di SMAN 8 Kota Kediri Wawancara ini dilakukan secara langsung baik secara terstruktur maupun tidak dengan pihak yang terkait, seperti Kepala Sekolah, Bendahara, dan Staff.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain mengenai subjek.<sup>64</sup> Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial di SMAN 8 Kota Kediri yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan akurat di SMAN 8 Kota Kediri.

## F. Analisis Data

Analisis data yaitu pengolahan data dan penafsiran data. Setelah data hasil penelitian dikumpulkan oleh peneliti, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan adalah bagaimana menganalisis data yang telah diperoleh.<sup>65</sup> Model analisis dalam penelitian kualitatif biasanya meliputi empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data (reduction), sajian data

---

<sup>63</sup> Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, No. 1 (24 Maret 2007): 35–40, <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.

<sup>64</sup> Oleh, "Modul Metode Penelitian 2 (Kualitatif) (Psi 309)."

<sup>65</sup> Disusun Oleh Dan Gisely Vionalita S Km, "Universitas Esa Unggul," T.T.

(display), dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan (conclusion drawing).

1. Reduksi data (reduction)

Reduksi data dilakukan dengan mengumpulkan semua data yang diperoleh, serta membuat kategori data yang sesuai jenisnya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Reduksi data ini bertujuan untuk mempermudah membuat kesimpulan data yang diperoleh saat penelitian dilaksanakan.

2. Sajian data (display)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Setelah data-data terkumpul penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya dengan memisahkan data sesuai dengan jenis dan macamnya sehingga mudah dipahami untuk melakukan pengambilan kesimpulan.

3. Kesimpulan (conclusion drawing)

Kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menganalisis, mendeskripsikan, membandingkan data yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah.

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data dalam proses penelitian. instrumen penelitian dapat berupa alat ukur, wawancara, dan dokumentasi, Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dalam penelitian di SMAN 8 Kota Kediri instrument yang digunakan antara lain adalah Instrumen Observasi , Wawancara dan Dokumentasi.

### **1. Bentuk Instrumen Observasi**

mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Proses observasi diawali dengan melakukan identifikasi tempat yang hendak diteliti. Pada saat observasi, peneliti berada bersama partisipan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui strategi branding yang dilakukan sekolah dan kekurangan serta kelebihan dari strategi branding tersebut.

### **2. Bentuk Instrumen Wawancara**

Wawancara sebagai instrumen pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Bentuk wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan harapan peneliti mendapatkan data penelitian dengan baik.

### **3. Instrumen Dokumentasi**

Dalam instrumen dokumentasi penelitian ini akan berfokuskan kepada keadaan lapangan, berupa dokumentasi Akuntabilitas dan Transparansi dana BOS di SMAN 8 Kota Kediri.

Tabel 3. 1 Pengumpulan Data berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1	Bagaimana Pengelolaan keuangan Dana Bantuan Oprasional Sekolah (BOS) SMAN 8 Kota Kediri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman tentang pengelolaan keuangan dana BOS</li> <li>2. Apakah sekolah sudah menerapkan pengelolaan dana BOS sesuai JUKNIS</li> <li>3. Alur atau Prosedur dalam pengelolaan keuangan dana BOS</li> <li>4. Bagaimana bentuk pelaporan dana BOS, dan proses pelaporannya bagaimana?</li> <li>5. Tahap dan waktu penerimaan</li> <li>6. Proses pencatatanya?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Bendahara</li> <li>3. Guru dan Staf</li> </ol>
2	Penerapan Transparansi dan Akuntabilitas dalam pengelolaan Dana BOS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. dalam proses perencanaan, penggunaan, pencatatan, apakah sekolah sudah terbuka</li> <li>2. Akes masyarakat</li> <li>3. Keterlibatan guru dalam pembuatan keputusan anggaran dana BOS</li> <li>4. Dokumentasi dan informasi Dana BOS</li> <li>5. Bagaimana lembaga sekolah memastikan bahwa informasi terkait penggunaan Dana BOS dapat diakses dengan mudah oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti komite sekolah, wali murid, dan masyarakat?</li> <li>6. Bagaimana sekolah memastikan kesesuaian aturan dan petunjuk teknis penggunaan dan pelaksanaan Dana BOS dengan realisasinya</li> <li>7. Apakah sekolah sudah menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana BOS?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Bendahara</li> <li>3. Guru</li> </ol>

4.	Manfaat dari penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan dana BOS SMAN 8 Kota Kediri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah dengan adanya Akuntabilitas dan Transparansi dalam pengelolaan dana BOS dapat meningkatkan kepercayaan</li> <li>2. Media apa yang dipergunakan untuk mengakses informasi dana BOS</li> <li>3. Dengan adanya transparansi dan akuntabilitas, apakah pengelolaan dana BOS lebih efisien.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Bendahara</li> <li>3. Guru dan Staf</li> </ol>
----	---	--	--	---

## H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data adalah tahap penting dalam penelitian atau analisis data, terutama ketika data tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan atau menyusun laporan. Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan benar, kredibel, dan dapat diandalkan. Adapun uji keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

### 1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan

selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.<sup>66</sup>

## 2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

## 3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. maka informan sebelumnya yang telah dilakukan wawancara mendalam, diulangi wawancaranya pada waktu atau situasi berbeda.<sup>67</sup>

Pada Triangulasi dalam pengujian kredibilitas peneliti di SMAN 8 Kota Kediri lebih mengerah pada Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik dikarenakan untuk mengecek kebenaran data bisa melalui mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

---

<sup>66</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, No. 3 (10 September 2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

<sup>67</sup> Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif."